

PENAMBAHAN MEDIA PENUTUP PADA SEBUAH RAK PIRING YANG DAPAT MENUNJANG KESEHATAN BAGI PENGGUNANNYA

Sakundria Wardhana, Yunniar Andriani
Jurusan Desain Produk Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta 11510
Wardhanadesign@yahoo.co.id

Abstract

In general, the development of a dish rack in every home experiences development. But from the growth that has occurred, the dish rack is not yet able to provide the best for its users, in terms of design style, materials used and handling in health problems for those who use it. Through the observations that I have done or the research that I have obtained, there comes a solution in developing a present dish rack that provides unique features in terms of design style and the best material and certainly prioritizes in terms of health for anyone who uses it.

Keywords: *plate rack, redesign, health*

Abstrak

Secara umum perkembangan sebuah rak piring dalam setiap rumah mengalami perkembangan. Namun dari perkembangan yang telah terjadi, rak piring dirasa belum mampu memberikan yang terbaik bagi penggunanya, dari segi gaya desain, material yang digunakan serta penanganan dalam masalah kesehatan bagi yang menggunakannya. Melalui observasi yang telah saya lakukan atau penelitian yang saya peroleh, munculah sebuah solusi dalam mengembangkan sebuah rak piring masa kini yang hadir memberikan sentuhan unik dalam segi gaya desain serta material terbaik dan tentunya mengutamakan dalam segi kesehatan bagi siapa pun yang menggunakannya.

Kata kunci : rak piring, *redesign*, kesehatan.

Pendahuluan

Di era yang serba modern ini, telah bermunculan produk-produk yang dapat menunjang segala aktifitas penggunanya. Dari segi fungsi yang mampu memudahkan penggunanya, serta diiringi dengan estetika yang mampu memikat. Karena di zaman yang modern ini, sangat amat membutuhkan produk-produk inovasi yang mampu digunakan secara praktis dan efisien.

Perkembangan produk-produk sudah dapat dirasakan di setiap rumah, dari produk furniture, produk elektronik dan produk *home appliance*. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengulas sebuah produk *home appliance* dimana produk ini sering di jumpai di setiap harinya yaitu rak piring. Produk yang sederhana ini namun memiliki andil yang cukup besar, dimana kehadirannya cukup di butuhkan di setiap rumah. Dari segala kegunaannya, peneliti ingin sebuah rak piring ini untuk dapat dikulik serta dikembangkan dari segi fungsi dan estetikanya.

Menanggapi dari arus perkembangan zaman ini, masyarakat modern cenderung memiliki aktifitas yang padat. Dampak dari hal tersebut muncullah beragam masalah yang tak mampu dihindari, diantaranya aktifitas berada dirumah. Dari segala masalah yang ada, kegiatan mencuci piring adalah kegiatan yang paling sering dilakukan. Biasanya

ketika sehabis mencuci, piring-piring yang telah bersih sementara akan diletakan di sebuah rak. Namun dari situlah, muncul sebuah masalah baru yang harus diselesaikan.

Pertama sebuah rak piring yang berbahan dasar plastik, biasanya mudah sekali kotor akibat endapan air dan terkadang muncul jentik-jentik nyamuk apabila endapan air tidak cepat di bersihkan. Apabila rak piring terbuat dari besi, akan mudah sekali berkarat karena rak besi tersebut lembab dan terkena suhu ruang. Dari kedua macam bahan dasar rak piring tersebut, ada permasalahan yang lebih fatal yaitu rak piring ini tidak dilengkapi oleh adanya sebuah penutup. Hal ini yang paling menguatirkan, apabila ada hewan-hewan (tikus, kecoa) yang tak terduga hinggap kedalam rak piring ini. Apabila hal ini dibiarkan berlanjut terus menerus, akan mengganggu kesehatan bagi para penggunanya.

Dari situlah munculah sebuah ide untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan sebuah inovasi yang tentunya sesuai dengan era modern masa kini. Menghadirkan sebuah rak piring dengan adanya penutup dengan konsep unik dan mengedepankan keamanan terutama bagi kesehatan penggunanya.

Metode Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan banyak informasi penting mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan media rak piring dalam lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dimana metode pendekatan ini membantu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi serta pemahaman masyarakat secara langsung yang tersalurkan dengan cara melakukan sesi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tahap Pengumpulan Data

Wawancara

Suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan langsung dengan perorangan secara tatap muka yang diselingi dengan sebuah pertanyaan-pertanyaan mengenai penggunaan rak piring dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi

Sebuah gambaran realistik perilaku atau kejadian yang menjawab pertanyaan mengenai permasalahan yang terjadi. Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati langsung bentuk rak piring serta beberapa permasalahan yang terjadi di beberapa rumah dilingkungan tempat tinggal penulis.

Dokumentasi

Sebuah proses pencatatan dan penyimpanan segala informasi yang telah di kumpulkan. Baik berupa data atau fakta yang dirangkum menjadi satu kesatuan.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Data

Analisa data yang telah dilakukan untuk mendesain media rak piring yang menjadi kebutuhan di setiap rumah, sebagai berikut:

Deskripsi

- Nama produk : RASH (Rak piring Smart and Healty)
- Fungsi produk :
Sebagai media yang dapat menawarkan aspek kesehatan ke pada masyarakat dalam bentuk wadah penyimpanan piring sementara.
- Konsep desain :
Sebagai penguat dalam produk yang akan di hasilkan. Sebuah konsep mampu memberikan karakteristik khusus serta lebih memberikan spesifikasi dalam menentukan target dalam memasarkan produk. Disini penulis menggunakan metode 5W1H, seperti berikut:

- *What* :
Rak piring
- *When* :
Produk ini difungsikan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dalam media penyimpanan piring maupun gelas yang mengedepankan aspek kesehatan ketika saat digunakan.
- *Where* :
Produk ini digunakan di dapur lebih tepatnya di sebelah wastafle pencuci piring.
- *Who* :
Target user untuk para ibu rumah tangga.
- *Why* :
Untuk melakukan pencegahan dini terhadap penyakit yang kian beragam.
- *How* :
Produk ini hadir dengan desain yang menarik serta material yang dipertimbangkan dan tentunya penambahan media baru yang dapat memberikan solusi kesehatan bagi parang penggunanya.

Dalam mendesain sebuah produk, konsep adalah sebuah dasar dalam menguatkan suatu produk dan tentunya untuk membedakan produk antara satu dan yang lainnya. Dalam pembuatan rak piring ini menerapkan konsep Modern Minimalis. Kemudian diperkuat dengan Geometric Dynamic Line sebagai styling pada bentuk desain rak piring, lalu diberikan sentuhan Scandinavian Style sebagai pemanis pada produk. Produk ini akan menampilkan fungsi dan keunikan yang berbeda. Tentu produk rak piring ini akan terlihat menarik secara visual. Namun tidak melupakan fungsi yang sesuai dengan konsep awal, dimana produk ini mengedepankan kesehatan bagi para penggunanya.



Gambar 1



Gambar 2

Material

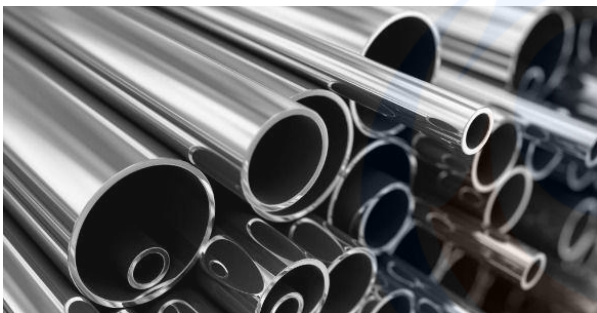
Bahan-bahan yang digunakan untuk penerapan dari pembuatan rak piring, diantaranya:

Aluminium

Aluminium ialah unsur kimia. Lambang aluminium ialah *Al*, dan nomor atomnya 13. Aluminium ialah logam paling berlimpah. Aluminium bukan merupakan jenis logam berat, namun merupakan elemen yang berjumlah sekitar 8% dari permukaan bumi dan paling berlimpah ketiga. Aluminium terdapat dalam penggunaan aditif makanan, antasida, buffered aspirin, astringents, semprotan hidung, antiperspirant, air minum, knalpot mobil, asap tembakau, penggunaan aluminium foil, peralatan masak, kaleng, keramik, dan kembang api.

Aluminium merupakan konduktor listrik yang baik. Ringan dan kuat. Merupakan konduktor yang baik juga buat panas. Dapat ditempa menjadi lembaran, ditarik menjadi kawat dan diekstrusi menjadi batangan dengan bermacam-macam penampang.

Aluminium digunakan dalam banyak hal. Kebanyakan darinya digunakan dalam kabel bertegangan tinggi. Juga secara luas digunakan dalam bingkai jendela dan badan pesawat terbang. Ditemukan di rumah sebagai panci, botol minuman ringan, tutup botol susu dsb. Aluminium juga digunakan untuk melapisi lampu mobil dan compact disks



Gambar 3

Plastik

Istilah plastik mencakup produk polimerisasi sintetik atau semi-sintetik. Mereka terbentuk dari kondensasi organik atau penambahan polimer dan bisa juga terdiri dari zat lain untuk meningkatkan performa atau ekonomi. Ada beberapa polimer alami yang termasuk plastik. Plastik dapat dibentuk menjadi film atau fiber sintetik. Nama ini berasal dari fakta bahwa banyak dari mereka "malleable", memiliki properti keplastikan. Plastik didesain dengan variasi yang sangat banyak dalam properti yang dapat menoleransi panas, keras, "reliency" dan lain-lain. Digabungkan dengan kemampuan adaptasinya, komposisi yang umum dan beratnya yang ringan memastikan plastik digunakan hampir di seluruh bidang industri.

Pellet atau bijih plastik yang siap diproses lebih lanjut (injection molding, ekstrusi, dll). Plastik dapat juga menuju ke setiap barang yang memiliki karakter yang deformasi atau gagal karena shear stress, lihat keplastikan (fisika) dan ductile. Plastik dapat dikategorisasikan dengan banyak cara tetapi paling umum dengan melihat tulang-belakang polimernya (vinyl{chloride}, polyethylene, acrylic, silicone, urethane, dll.). Klasifikasi lainnya juga umum. Plastik adalah polimer; rantai panjang atom mengikat satu sama lain. Rantai ini membentuk banyak unit molekul berulang, atau "monomer". Plastik yang umum terdiri dari polimer karbon saja atau dengan oksigen, nitrogen, chlorine atau belerang di tulang belakang. (beberapa minat komersial juga berdasar silikon). Tulang-belakang adalah bagian dari rantai di jalur utama yang menghubungkan unit monomer menjadi kesatuan. Untuk mengeset properti plastik grup molekuler berlainan "bergantung" dari tulang-belakang (biasanya "digantung" sebagai bagian dari monomer sebelum menyambungkan monomer bersama untuk membentuk rantai polimer). Pengesetan ini oleh grup "pendant" telah membuat plastik menjadi bagian tak terpisahkan di kehidupan abad 21 dengan memperbaiki properti dari polimer tersebut.

Pengembangan plastik berasal dari penggunaan material alami (seperti: permen karet, "shellac") sampai ke material alami yang dimodifikasi secara kimia (seperti: karet alami, "nitrocellulose") dan akhirnya ke molekul buatan-manusia (seperti: epoxy, polyvinyl chloride, polyethylene).



<http://www.rumahjogjaindonesia.com/isi-majalah/tentang-dapur-fungsi-macamnya.html>

Gambar 4

Inovasi

Setelah penelitian yang dilakukan penulis akhirnya menemukan sebuah inovasi baru yang dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang telah dikumpulkan. Dari situlah muncul sebuah ide inovasi dalam sebuah rak piring dengan penambahan material penutup, guna menunjang masalah kesehatan bagi para penggunanya.

Disini penulis mendapat sebuah ide mekanis dari sebuah penutup stroller bayi yang akan dikembangkan sebagai penerapan bentuk penutup pada rak piring. Mekanisme ini diharap dapat menjawab segala masalah yang ada.



Gambar 5

Daftar Pustaka

Product design – Eric chan
Teori Warna –Dr.Ir Eko Nugroho, M.Si
Scandinavian style –Charlotte & Peter fiell
MATERIALS for inspirational design – Chris Lefteri
Ilmu kesehatan masyarakat –Drs. Lud Waluyo , M,Kes

Web

<https://blog.ruparupa.id/fungsi-lain-rak-penyimpanan/>

<https://rosindah.wordpress.com/2008/10/23/pengertian-dapur/>